

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam petelur merupakan ayam betina dewasa yang dibudidayakan khusus guna diambil telurnya, ayam petelur memiliki kemampuan dalam memproduksi telur yang baik. Ciri khas dari ayam petelur yakni memiliki badan yang relatif kecil, bergerak aktif, hampir tidak ada sifat mengeram. Selain daging ayam, telur ayam juga banyak diminati masyarakat karena masuk dalam kebutuhan pokok dan mudah didapatkan di pasaran. Berdasarkan data statistik dari tahun 2018-2020 konsumsi telur masyarakat mengalami peningkatan (BPS, 2020). Semakin meningkatnya permintaan telur ayam menjadikan ternak ayam semakin populer pada perusahaan peternakan ayam.

Banyaknya perusahaan peternakan menuntut kita untuk dapat menguasai manajemen pemeliharaan ayam petelur dengan baik. Penguasaan manajemen yang dimaksud terutama yang berkaitan dengan ketrampilan dalam memilih bibit, menyajikan pakan dalam bentuk ransum, menyiapkan kandang, melakukan pencegahan penyakit dan memiliki kejelian dalam membaca situasi pasar, (Setiawati dkk, 2016). Manajemen perkandangan sangat penting dilakukan untuk menciptakan kenyamanan dan perlindungan bagi ternak, kemudahan dalam pemeliharaan, dan kelancaran dalam proses produksi. Dengan kondisi kandang yang baik diharapkan dapat mencapai efisiensi produksi ayam yang tinggi (Sulistyoningsih, 2003).

Keberhasilan suatu peternakan sangat ditentukan beberapa faktor yakni breeding, feeding dan manajemen. Manajemen merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu usaha terutama dalam manajemen perkandangan. Kandang merupakan suatu bangunan yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi ternak. Kandang menjadi hal yang sangat penting karena kenyamanan kandang akan mempengaruhi produktifitas unggas tersebut. Kandang berfungsi antara lain untuk melindungi ternak dari panas dan hujan, mempermudah tatalaksana dan untuk melindungi bahaya dari predator. Suhu dan kelembapan menentukan tingkat kenyamanan bagi ayam (Prasetyo, 2018). PT Permata Unggas *Farm*

sendiri merupakan salah satu usaha peternakan yang bergerak di komoditi produksi ayam petelur.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa di dunia industri
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis terhadap kesenjangan yang diperoleh di dunia kerja dengan teori perkuliahan.
- c. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di lingkungan kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan pekerjaan lapang di dunia kerja dan meningkatkan keterampilan di budidaya ayam petelur,
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam budidaya ayam petelur.
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengembangkan teknik-teknik tertentu dalam budidaya ayam petelur.

### 1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan dalam budidaya ayam petelur.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kematangan dirinya.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Magang**

### 1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Magang ini dilaksanakan di PT Permata Unggas *Farm* yang berlokasi di

Dusun Kerangking Timur, Desa Dukuhsari, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di PT Permata Unggas *Farm* dilaksanakan selama 60 hari, dimulai pada tanggal 06 Oktober sampai dengan 04 Desember 2022.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan magang adalah partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan oleh perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT Permata Ungga *Farm*. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun *staff* perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan data yang diperoleh kemudian di olah, di analisis secara deskriptif, kemudian disusun menjadi sebuah laporan magang.